

**STUDI KASUS KELAYAKAN USAHA PRODUKSI ROTI COKLAT DI UKM XYZ
KABUPATEN BARRU**

Andi Ridwan Makkulawu

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Sulawesi, Indonesia

Email: andridwan01@yahoo.com.au

*Correspondence

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima : 07-04-2023 Direvisi : 10-04-2023 Disetujui : 14-04-2023</p>	<p>Analisis kelayakan finansial dilakukan untuk membantu UKM XYZ melihat kelayakan usaha pengembangan yang akan dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk : menganalisis kelayakan finansial pada usaha produksi roti coklat di UKM XYZ. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang dilakukan yaitu menganalisis aspek finansial pada UKM XYZ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Proses produksi roti isi coklat UKM XYZ membutuhkan biaya operasional sebesar Rp. 7.805.222/ bulan. UKM XYZ memproduksi 120 roti isi coklat satu kali produksi, dengan harga Rp. 3.500/ roti. Apabila semua produk habis terjual maka diperoleh total penjualan sebesar Rp. 420.000/hari satu kali produksi. Hasil penjualan dalam satu bulan Rp. 12.600.000/bulan. UKM XYZ memperoleh keuntungan dalam satu bulan sebesar Rp. 4.794.778/bulan dengan profit laba 61%. UKM XYZ akan mendapatkan titik impas ketika menghasilkan produk 2.230 roti dengan harga Rp. 2.168/ roti coklat. UKM XYZ akan kembali modal setelah berjalan selama 10 bulan 1 hari dan memiliki nilai BCR 1,6 yang dinyatakan layak untuk dikembangkan.</p>
<p>Kata kunci: Analisis Kelayakan; Usaha Roti; UKM XYZ.</p>	<p>ABSTRACT <i>Financial feasibility analysis was carried out to help UKM XYZ see the feasibility of the development business that will be carried out. This study aims to: analyze the financial feasibility of producing chocolate bread in UKM XYZ. The types of data used are primary and secondary data. The research method used in this research is a case study. The data collection techniques used were observation, interview, and literature study. The data analysis technique used is to analyze the financial aspects of UKM XYZ. The results showed that: The production process of SME XYZ chocolate sandwiches requires an operational cost of Rp. 7,805,222 / month. XYZ UKM produces 120 chocolate sandwiches for one time, at a price of Rp. 3,500 / bread. If all products are sold out, the total sales of Rp. 420,000 / day one time production. Sales in one month Rp. 12,600,000 / month. UKM XYZ get a profit in one month of Rp. 4,794,778 / month with a profit of 61%. XYZ UKM will break even when they produce 2,230 loaves of bread at a price of Rp. 2,168 / brown bread. UKM XYZ will return its capital after running for 10 months and 1 day and has a BCR value of 1.6 which is declared feasible to be developed.</i></p>
<p>Keywords: <i>Business Feasibility; Stuffed Bread; UKM XYZ.</i></p>	



Attribution-ShareAlike 4.0 International

Pendahuluan

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) merupakan kegiatan ekonomi yang sangat nyata yang ada di Indonesia (Suci, 2017). UKM sangat berperan penting terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya terhadap perkembangan dan kemajuan perekonomian Indonesia (Windusancono, 2021). Selain itu, UKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, artinya UKM juga berperan menciptakan lapangan pekerjaan. Menurut Keppres RI No. 99 Tahun 1998 pengertian UKM (Usaha Kecil dan Menengah) adalah “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat” (Suci, 2017).

Usaha XYZ merupakan usaha rumahan yang menjual beberapa macam roti hasil produksi. Usaha Roti XYZ ini merupakan industri mikro yang sudah berjalan lebih kurang selama 11 tahun. Setiap bulan usaha ini terus maju dan berkembang (Wulandari, 2022). Sistem agribisnis dalam pengelolaan usaha ini mulai dari produksi sampai dengan pemasaran. Sekarang Usaha Roti XYZ telah banyak dikenal orang karena rasa dari rotinya yang enak dan harganya yang terjangkau oleh kalangan menengah. Usaha Roti XYZ awal mulanya hanya memasarkan produknya di lokasinya sendiri yang ada di jalan A.Pettarani Kelurahan Barru, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Untuk mengenalkan produk ke masyarakat pengusaha melakukan promosi lewat mulut ke mulut, tetangga yang ada disekitar dan sosial media. Usaha Roti Kantin Rengganis adalah roti yang proses pembuatannya tanpa menggunakan zat pengawet, sehingga produk yang dijual tidak dapat bertahan lama dan hanya bisa bertahan dalam waktu 5 hari. UKM ini bergerak dibidang produksi aneka kue dan roti dengan bahan baku utamanya adalah terigu. Pada produksinya UKM ini mempekerjakan enam orang karyawan dengan produksi yang sama setiap hari, adapun pelanggan dalam hal ini adalah masyarakat pada umumnya namun ada pula dari kalangan pegawai dari berbagai instansi yang ikut menjadi pelanggan dari UKM ini, selain harga yang cukup terjangkau letak dari UKM ini juga menjadi faktor penentu banyaknya pembeli sebab lokasi yang begitu strategis tidak jauh dari pasar sentral kabupaten Barru dengan begitu masyarakat yang ingin bepergian atau yang dari pasar bisa singgah untuk merasakan nikmatnya kue dari UKM tersebut (Akbar, Damayanti, & Malik, 2022).

Sebuah rencana pengembangan UKM selayaknya memerlukan pemenuhan dalam aspek penambahan modal kerja yang akan dialokasikan oleh UKM untuk menyediakan teknologi, peralatan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan (Sari et al., 2020). Penambahan modal kerja ini sangat membutuhkan Analisis kelayakan finansial untuk melihat apakah usaha yang akan dijalankan dapat memberikan keuntungan atau tidak dan layak secara ekonomi. Pengkajian aspek finansial meliputi berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk merealisasikan usaha, penentuan jumlah modal yang diperlukan dan alokasi penggunaannya secara efisien dengan harapan keuntungan yang optimal. Analisis kelayakan finansial untuk mengetahui gambaran usaha ke depan dan menjaga profit yang bisa diperoleh. Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk menganalisis kelayakan finansial pada usaha produk roti coklat di UKM XYZ.

Usaha Roti Coklak

Roti adalah produk makanan yang terbuat dari tepung terigu yang difermentasikan dengan ragi roti *Saccharomyces cerevisiae*, air dan atau tanpa penambahan makanan lain yang diolah dengan cara dipanggang (Suryatna, 2015). Industri roti ini melakukan proses produksi dengan mengelolah tepung terigu, gula, telur, mentega atau margarin, ragi roti dan garam menjadi produk dengan nilai tambah dan siap dikonsumsi dengan kandungan gizi yang baik (Basyamfar, Indra, & Rahmaddiansyah, 2017). Saat ini roti merupakan salah satu kebutuhan makanan di Indonesia yang kini banyak diminati mulai dari anak-anak sampai orang tua. Kebutuhan yang meningkat akan konsumsi roti pada masyarakat membuat bisnis roti saat ini berkembang pesat dan banyak diminati sebagai peluang usaha yang menjanjikan (Pratama, 2022).

Roti memiliki karakteristik sebagai makanan pokok. Pertama, mengandung karbohidrat yang tinggi (Arif, 2018). Oleh karena itu kita akan memperoleh kalori, sebagai sumber energi yang cukup dengan mengkonsumsi roti. Kedua, roti bergizi tinggi. Kandungan gizi dalam roti melengkapi kebutuhan nutrisi orang yang mengonsumsinya. Berikutnya, roti dapat disajikan dengan beragam rasa dan penyajian, hal ini karena teknologi pembuatan roti pada saat ini memungkinkan penambahan rasa dan penyajian yang beragam sehingga roti dapat dinikmati oleh masyarakat yang memiliki beragam selera pula. Selain memiliki karakteristik sebagai makanan pokok, roti juga bersifat lebih praktis untuk dikonsumsi dibandingkan makanan lain. Dengan sifatnya yang praktis ini, roti memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat yang modern.

Analisis Kelayakan Usaha

Pengertian studi kelayakan menurut (Afiyah & Muhammad Saifi, 2015) merupakan “penilaian yang menyeluruh untuk menilai keberhasilan suatu proyek, dan studi kelayakan proyek mempunyai tujuan menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan.” Studi kelayakan proyek atau bisnis merupakan suatu kegiatan mengevaluasi, menganalisis, dan menilai layak atau tidak suatu proyek bisnis dijalankan. Secara umum, tujuan diadakan studi kelayakan khususnya bagi investor yaitu menghindari keterlanjuran investasi atau penanaman modal yang terlalu besar untuk suatu proyek atau kegiatan usaha yang ternyata tidak menguntungkan.

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya suatu bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan (Gunawan, 2019). Yang menyatakan bahwa studi kelayakan analisis bisnis merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan.

Tujuan dilakukannya studi kelayakan adalah untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis Menurut Kasmir dan Jakfar (2012: 12), studi kelayakan bisnis dilakukan agar proyek yang dijalankan tidak sia-sia. Dengan kata

lain, proyek yang dijalankan tidak membuang waktu, tenaga, dan pikiran secara percuma serta menimbulkan masalah di masa yang akan datang. Terdapat lima tujuan penyusunan studi kelayakan bisnis suatu proyek sebelum dijalankan, yaitu:

1. Menghindari risiko kerugian karena masa mendatang penuh ketidakpastian.
2. Memudahkan perencanaan terkait jumlah dana yang diperlukan, kapan usaha atau proyek dijalankan, di mana lokasi proyek akan dibangun, siapa yang akan melaksanakannya, bagaimana cara menjalankannya, dan berapa keuntungan yang akan diperoleh.
3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan karena telah disusun berbagai rencana dalam pelaksanaan bisnis.
4. Memudahkan pengawasan karena pelaksanaan proyek didasarkan pada rencana yang telah dibuat.
5. Memudahkan pengendalian sehingga jika terjadi penyimpangan akan mudah terdeteksi dan segera dilakukan perbaikan.

Aspek Finansial

Aspek Finansial merupakan aspek kunci dari suatu studi kelayakan, karena sekalipun aspek lain tergolong layak, jika studi aspek finansial memberikan hasil yang tidak layak, maka usulan proyek akan ditolak karena tidak akan memberikan manfaat ekonomi (Turrohmah, 2021). Tujuan menganalisis aspek finansial adalah untuk menentukan suatu investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan membandingkan antara pengeluaran, pendapatan, seperti ketersediaan dana biaya modal, kemampuan proyek untuk membayar kembali dana tersebut dalam waktu yang telah ditentukan dan menilai apakah proyek dapat berkembang terus (Hamid & Sei, 2021).

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer: Sumber data yang diperoleh yaitu dengan secara langsung melalui metode wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait diperusahaan tersebut.
2. Data Sekunder :Data yang mendukung data primer yang diperoleh dari sumber aslinya yang berupa jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda) serta kajian pustaka lainnya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Mengumpulkan informasi mengenai biaya investasi, biaya produksi, biaya variabel, biaya tetap, biaya untuk upah tenaga kerja serta data-data lain yang terkait dengan kajian ini. Informasi didapat melalui wawancara dengan pemilik UKM dan penanggung jawab produksi serta melalui penelaahan buku catatan keuangan yang ada di UKM.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data. Teknik tersebut antara lain:

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung ketempat objek penelitian dengan tujuan mengamati kondisi dan pencatatan hal-hal yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Melakukan wawancara langsung kepada karyawan-karyawan di perusahaan tersebut. Memberikan sejumlah pertanyaan terstruktur kepada beberap karyawan maupun orang-orang yang bekerja disana. Data pertanyaan akan berkaitan mengenai informasi yang dibutuhkan peneliti.

c. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dari beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: Menganalisis kelayakan berdasarkan kriteria penilaian investasi yang terdiri dari:

1. Total Biaya Operasional
2. Total Hasil Penjualan
3. Net Present Value (NPV) Keuntungan
4. BEP (Break Event Point)
5. BCR (Benefit Cost Ratio)
6. Periode Pengembalian (Payback Periode)

Hasil dan Pembahasan

Analisis Usaha Roti Coklat di UKM XYZ

Dalam penelitian ini analisis aspek yang dilakukan yaitu analisis kelayakan berdasarkan aspek finansial. Di UKM XYZ memproduksi roti coklat per hari sebanyak 120 biji dan untuk per bulannya memproduksi 3600 roti/ bulan. Adapun harga roti coklat Rp.3500/ roti. Dalam proses produksi roti coklat ini diasumsikan terjual smua karena dilihat dari per hari itu tidak ada yang tersisa dan terjual habis.

Adapun analisis kelayakan pada UKM XYZ berdasarkn aspek finansial yang telah dianalisis antara lain:

Tabel 1. Biaya Investasi pada UKM XYZ

Komponen	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis	Harga Total (Rp)	Penyusutan/Bulan
Besar Mixer				
2. (Pengaduk Adonan)	1	120	12.000.000	100.000
3. Oven	1	36	6.800.000	188.889
4. Baki	2	12	10.000	1.667
5. Spatula	1	12	15.000	1.250
6. Pisau	1	12	20.000	1.667
7. Sendok	1	20	5.000	250

8.	Talang	4	12	65.000	260.000	21.667
9.	Penjepit Roti	1	12	30.000	30.000	2.500
10.	Kuas	1	6	5.000	5.000	833
11.	Tempat Roti	4	12	22.000	88.000	7.333
12.	Lemari Kaca	2	180	1.800.000	3.600.000	20.000
13.	Meja Administrasi	1	36	420.000	420.000	11.667
14.	Bangunan	1	120	25.000.000	25.000.000	208.333
Total				48.323.000	569.389	

Sumber : UKM XYZ, 2019

Tabel 2 Biaya Variabel pada UKM XYZ

Uraian	Kebutuhan/ Produksi	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)/ Produksi	Biaya/Bulan	30x Produksi
1.	Tepung Terigu	4 Kg	10.000	40.000	1.200.000
2.	Gula Pasir	1 Kg	12.000	12.000	360.000
3.	Telur	2 Butir	2.000	4.000	120.000
4.	Mentega	1 Kg	12.000	12.000	360.000
5.	Pengembang Adonan	40 gram	12.000	12.000	360.000
6.	Messes Coklat	3 Kg	100.000	100.000	3.000.000
7.	Palmsugar	200 gram	5.000	5.000	150.000
8.	Tabung Gas	1 Tabung	18.000	18.000	540.000
9.	Kemasan	20 Lembar	350	7.000	210.000
10.	Kantong	1 bungkus	8.000	8.000	240.000
Total				218.000	6.540.000

Tabel 3. Biaya Tetap pada UKM XYZ

No.	Uraian	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Listrik	1 Paket	1.500.000	125.000
2.	Air	1 Paket	700.000	58.333
3.	Pajak Pendapatan	1 Paket	100.000	8.333
4.	Pajak Bangunan	1 Paket	50.000	4.167
5.	Gaji Karyawan	1 Orang	500.000	500.000

Total	695.833
--------------	----------------

Sumber : UKM XYZ, 2019

Analisis Aspek Finansial UKM XYZ

Dalam satu bulan usaha Roti Coklat diproduksi selama 30 hari sehingga ditentukan :

1) Total Biaya Operasional

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Operasional} &= \text{Biaya Variabel} + \text{Biaya Tetap} + \text{Penyusutan} \\ &= \text{Rp. 6.540.000} + \text{Rp. 695.833} + \text{Rp. 569.389} \\ &= \text{Rp. 7.805.222/bulan} \end{aligned}$$

Total biaya operasional produk Roti coklat UKM Rengganis selama satu bulan = **Rp. 7.805.222/bulan.**

2) Total Hasil Penjualan

$$\begin{aligned} \text{Total Hasil Penjualan} &= \text{Hasil Produksi} \times \text{Harga (Rp)} \\ &= 120 \times \text{Rp.3.500/biji} \\ &= \text{Rp. 420.000/hari} \\ &= \text{Rp. 420.000/hari} \times 30 \text{ kali produksi/bulan} \\ &= \text{Rp. 12.600.000/bulan} \end{aligned}$$

Hasil penjualan Roti coklat UKM Rengganis selama satu bulan
= Rp.12.600.000/bulan.

3) Keuntungan

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan} &= \text{Total Hasil Penjualan/bulan} - \text{Biaya Operasional/bulan} \\ &= \text{Rp. 12.600.000} - \text{Rp. 7.805.222} \\ &= \text{Rp. 4.794.778/bulan} \end{aligned}$$

Keuntungan yang diperoleh dalam satu bulan yaitu **Rp. 4.794.778/bulan**

$$\begin{aligned} \text{Profit Laba\%} &= \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Total Biaya Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.4.794.778}}{\text{Rp.7.805.222}} \times 100\% \\ &= 61\% \end{aligned}$$

4) BEP (Break Event Point)

$$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{Total Biaya operasional/bulan}}{\text{Harga(Rp)}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp.7.805.2}}{22 \text{ Rp.3.500}} \\ &= 2.230 \text{ roti} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan BEP diketahui bahwa, usaha produksi Roti coklat akan memperoleh titik impas pada produksi dan penjualan 2.230 roti coklat.

$$\begin{aligned} \text{BEP Harga} &= \frac{\text{Total biaya operasional/ } \square\square\square\square\square}{\text{Produksi/ } \square\square\square\square\square} \\ &= \frac{\text{Rp.7.805.222}}{3.600 \text{ roti}} \\ &= \text{Rp. 2.168} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan BEP diketahui bahwa, usaha produksi Roti coklat / akan memperoleh titik impas pada produksi 2.230 roti coklat, dengan harga Rp. 2.168.

5) BCR (Benefit Cost Ratio)

$$\begin{aligned} \text{BCR} &= \frac{\text{Total penjualan/ bulan}}{\text{Total biaya Operasional/ bulan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 12.600.000}}{\text{Rp.7.805.222}} \\ &= \mathbf{1.6} \end{aligned}$$

Dari hasil hitungan Benefit Cost Ratio (BCR) pada usaha Roti coklat, dengan nilai BCR sebesar 1,6 maka dinyatakan bahwa usaha layak di kembangkan karena memiliki nilai BCR lebih dari 1.

6) Periode Pengembalian (Payback Periode)

$$\begin{aligned} \text{PBP (} \textit{payback Period} \text{)} &= \frac{\text{Biaya investasi awal}}{\text{Keuntungan}} \times 1 \text{ bulan} \\ &= \frac{\text{Rp.48.323.000}}{\text{Rp.4.794.778}} \times 1 \text{ bulan} \\ &= 10.07 \times 30 \text{ hari} \\ &= 302 \text{ hari} \\ &= 10,1 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitungan diatas, modal investasi akan kembali setelah produksi berjalan 10 bulan 1 hari.

7) Rendemen Pembuatan Roti Isi Coklat

$$\begin{aligned} \text{Rendemen} &= \text{Berat akhir} \times 100\% \\ \text{Berat Awal} &= 75 \text{ gr} \\ 10340 \text{ gr} &= 0,72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, usaha pembuatan pembuatan roti isi coklat didapatkan rendemen sebesar 0,72%. Pengembangan usaha UKM XYZ memiliki potensi ekonomi yang cukup bagus dan layak untuk dikembangkan, ditunjukkan dari perhitungan analisis kelayakan finansial. Selain memberi keuntungan bagi UKM, pengembangan usaha ini juga dapat meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Dari analisa usaha dapat disimpulkan bahwa setiap proses produksi Roti Isi Coklat UKM XYZ membutuhkan biaya operasional sebesar Rp. 7.805.222/bulan. UKM XYZ memproduksi 120 roti coklat/ hari dengan harga Rp. 3.500/ roti, apabila semua produk habis terjual maka diperoleh total penjualan sebesar Rp. 12.600.000/bulan. Keuntungan yang diperoleh dalam satu bulan sebesar Rp. 4.794.778/bulan dengan profit laba 61%. Berdasarkan perhitungan BEP diketahui bahwa, usaha produksi Roti coklat akan memperoleh titik impas pada produksi dan penjualan 2.230 roti coklat dengan harga Rp. 2.168/roti. UKM XYZ akan kembali modal setelah 302 hari atau setelah 10,1 bulan . Dari hasil hitungan BCR pada usaha Roti coklat, dengan nilai BCR sebesar 1,6 maka dinyatakan bahwa usaha layak di kembangkan karena nilai BCR lebih dari 1.

Penulis ingin menyarankan kepada UKM XYZ bahwa untuk lebih memajukan usaha ini dengan status sekarang adalah layak maka perlu di uji cobakan dengan jenis rasa yang lain dan dengan kemasan yang berbeda yang lebih kreatif dengan tampilannya. Memperluas tempat produksi dan penjualan serta membuka cabang di luar Kabupaten Barru, mengingat roti ini sangat diminati masyarakat.

Bibliografi

- Afiyah, Abidatul, & Muhammad Saifi, Dwiatmanto. (2015). *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat "Cozy" Kademangan Blitar)*. Brawijaya University.
- Akbar, Muh, Damayanti, Lien, & Malik, Shintami R. (2022). ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA ROTI PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA AZ-ZIKIR DI KOTA PALU. *AGROTEKBIS: E-JURNAL ILMU PERTANIAN*, 10(5), 626–631.
- Arif, Dede Zaenal. (2018). Kajian perbandingan tepung terigu (*Triticum aestivum*) dengan Tepung Jewawut (*Setaria italica*) Terhadap karakteristik roti manis. *Pasundan Food Technology Journal (PFTJ)*, 5(3), 180–189.
- Basyamfar, Abu Naldia Fadila, Indra, Indra, & Rahmaddiansyah, Rahmaddiansyah. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Cilet Coklat Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(2), 272–278. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v2i2.2946>
- Gunawan, Karebet. (2019). Peran studi kelayakan bisnis dalam peningkatan umkm (studi kasus umkm di kabupaten kudas). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(2), 101–115.
- HAMID, DOSEN PENGAMPUH SUPRIADI, & SEI, M. E. I. (2021). *ASPEK FINANSIAL*.
- Pratama, Bayu. (2022). PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE KONVENSIONAL DAN ACTIVITY BASED COSTING (ABC) PADA PERUSAHAAN PABRIK ROTI. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(2), 571–578.
- Sari, Anggri Puspita, Pelu, Muhammad Faisal A. R., Dewi, Idah Kusuma, Ismail, Marthinus, Siregar, Robert Tua, Mistriani, Nina, Marit, Elisabeth Lenny, Killa, Maklon Felipus, Purba, Bonaraja, & Lifchatullaillah, Endang. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Suci, Yuli Rahmini. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Suryatna, Bambang Sugeng. (2015). Peningkatan kelembutan tekstur roti melalui fortifikasi rumput laut *Euchema Cottoni*. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 2(2).
- Turrohmah, Amania. (2021). *Analisis Kelayakan Usaha Industri Batako Ditinjau Dari Aspek Keuangan Menggunakan Analisis Kriteria Investasi Metode Net Present Value (NPV) Pada UD. Arif Jaya Abadi di Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada Tahun 2016*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Windusancono, Bambang Agus. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *Mimbar Administrasi*, 18(2), 32–45.

Andi Ridwan Makkulawu

<https://doi.org/10.56444/mia.v18i2.2528> Article Metrics

Wulandari, Siti. (2022). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Keripik Tempe Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Medan Area.